

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
HIBAH AKSELERASI PENGEMBANGAN KONTEN
KANAL PENGETAHUAN FAKULTAS
UNIVERSITAS GADJAH MADA

A. Latar Belakang

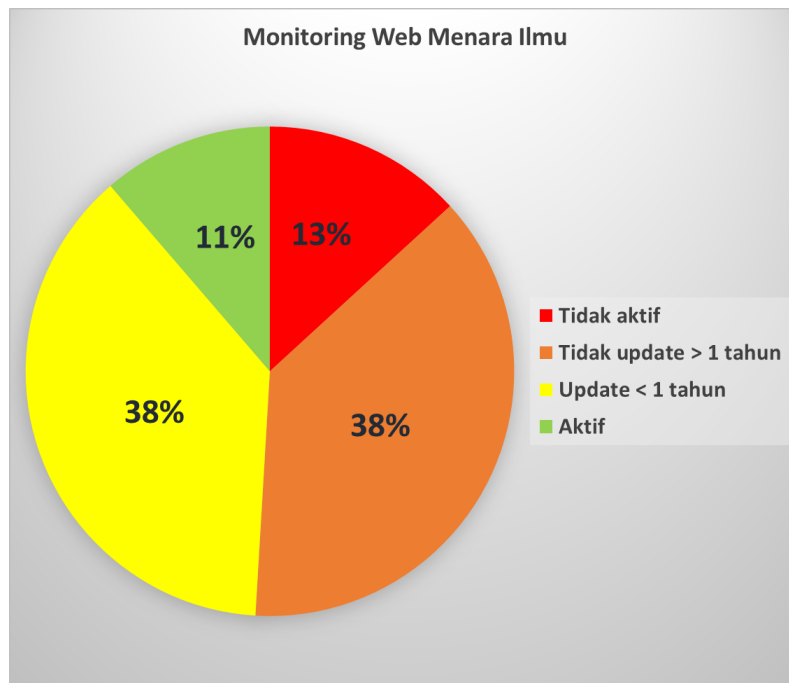
Dalam menjalankan mandat konstitusional (visi dan misi) UGM, dan mencapai apa yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Umum UGM 2012-2037 dan Statuta UGM (PP Nomor 67 tahun 2013), berbagai tantangan bagi UGM dan Indonesia menjadi faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pengembangan UGM di masa depan. Universitas Gadjah Mada dan Indonesia menghadapi berbagai tantangan lintas-sektoral, dan fundamental untuk menjamin keberlanjutan bangsa Indonesia dan masyarakat dunia, antara lain: **(1) kemanusiaan dan etika, (2) internasionalisasi, globalisasi, dan perkembangan dunia digital, (3) kemandirian atas ilmu dan teknologi masa depan, serta (4) keberlanjutan Indonesia sebagai suatu bangsa yang ditopang nilai-nilai UGM dan ke-Indonesia-an.** Tantangan UGM adalah bagaimana mentransformasikan tradisi yang telah dibangun sejak UGM berdiri menjadi tradisi baru dengan nilai-nilai UGM dan jati diri UGM yang mampu bertahan dan tangguh dalam pasang surut dan dinamika perubahan masyarakat.

UGM harus mengantisipasi perubahan yang cepat dalam skala nasional dan global yang berpengaruh terhadap aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, hukum, dan kebudayaan. Kontribusi UGM akan semakin besar dengan memperkaya metode dalam penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai UGM. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi bagi UGM menjadi suatu cara yang terukur, terstruktur, dinamis, dan kaya untuk mewujudkan UGM menjadi rujukan bangsa sekaligus memimpin dunia melalui pengembangan siberkampus.

Salah satu langkah UGM dalam pengembangan siberkampus adalah memulai mengembangkan program **Diseminasi Ilmu Pengetahuan** melalui penyebar luasan ilmu pengetahuan, informasi dan pendidikan berbasis web baik ditingkat universitas, fakultas hingga laboratorium sebagai sumber pengembangan ilmu pengetahuan. **Kanal Pengetahuan Fakultas (KPF)** menjadi salah satu media penyebarluasan ilmu pengetahuan dan informasi di tingkat fakultas.

Secara teknis, Kanal Pengetahuan Fakultas, telah mulai dikembangkan di seluruh fakultas mulai tahun 2016. Fakultas Kedokteran dan Fakultas ISIPOL telah memuai menjadi inisiator pengembangan KPF. Kanal Pengetahuan Fakultas bersumber dari dana hibah PIKA tahun 2016 telah dikembangkan di Fakultas Teknik, Kehutanan, Peternakan, Kedokteran Gigi, Farmasi, Geografi, Filsafat, dan MIPA. Pada tahun 2017, KPF dilanjutkan untuk 8 fakultas yaitu Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Kedokteran Hewan, Biologi, Pertanian, Ilmu Budaya, Psikologi, Teknologi Pertanian dan Hukum. Seluruh Kanal Pengetahuan Fakultas tersebut juga telah diwadahi oleh universitas melalui website <http://kanalpengetahuan.ugm.ac.id/>. Hibah tersebut dipergunakan oleh unit untuk melakukan perencanaan, desain, pengembangan sistem, pembuatan web KPF, pengisian konten, pemeliharaan dan pelembagaan dalam fakultas.

Pada pertengahan tahun 2017, dilakukan evaluasi terhadap salah satu konten KPF yaitu Menara Ilmu. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 53 website Menara Ilmu yang dikembangkan pada tahun 2015 dan 2016 sebagian besar mengalami kendala dalam pemutakhiran konten pengetahuan dan informasi. Hanya 11% saja yang masih konsisten mengelola web MI dan memutakhirkan kontennya (Gambar 1).



Gambar 1. Hasil Monitoring Web Menara Ilmu dalam Kanal Pengetahuan Fakultas

Sementara itu, konten lain yang terdapat di web KPF yang dikembangkan tahun 2016 juga tidak menunjukkan perkembangan yang signifikan. Berbagai menu utama di KPF mulai dari Kuliah Tamu, Hasil Riset Populer, Pertemuan Ilmiah dll tidak terdapat pembaharuan maupun penambahan konten. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa tim pengelola KPF memiliki berbagai kendala mulai dari Sumberdaya Manusia trampil, Kelembagaan dalam struktur fakultas, hingga alokasi pendanaan dari RKAT fakultas yang belum dapat terpenuhi. Kendala-kendala tersebut telah menyebabkan pengelolaan KPF tidak dapat berjalan lancar dan menjadikan KPF sebagai sumber penyebaran ilmu pengetahuan, informasi dan pendidikan berbasis web.

Berkaitan dengan hasil temuan tersebut, maka universitas melalui PIKA memberikan dorongan kepada fakultas yang mengembangkan KPF pada tahun 2016 dalam bentuk **Hibah Akselerasi Pengembangan Konten Kanal Pengetahuan Fakultas**.

B. Tujuan

Tujuan Hibah Akselerasi Pengembangan Konten Kanal Pengetahuan Fakultas adalah untuk:

1. Meningkatkan jumlah konten baru pada KPF;
2. Memperkuat integrasi pengelolaan KPF dalam kelembagaan fakultas untuk menjamin keberlanjutan program dan kegiatan.

C. Luaran

Luaran yang diharapkan melalui Hibah Akselerasi Pengembangan Konten Kanal Pengetahuan Fakultas adalah:

1. **Desain dan implementasi dalam internalisasi pengelola KPF** ke dalam organisasi fakultas untuk menjaga keberlanjutan pengelolaannya.
2. **Penambahan konten baru dalam web KPF :**
 - Minimal 10 artikel/konten jenis lain untuk setiap web MI yang terdapat dalam KPF;
 - Minimal 3 liputan dalam menu Kuliah Tamu;
 - Minimal 3 video dokumenter (durasi 10-20 menit) berupa profil tokoh (professor) dan hasil karya pengembang ilmu-ilmu unggulan dan strategis;
 - Minimal 1 kali penyelenggaraan webinar melalui web Menara Ilmu.

D. Teknis

1. Penawaran kepada fakultas

PIKA menawarkan kepada fakultas pengelola KPF pemegang hibah pemandatan tahun 2016 untuk melaksanakan Akselerasi Pengembangan Konten. Hibah akselerasi pengembangan konten ditawarkan kepada Fakultas Teknik, Kehutanan, Peternakan, Kedokteran Gigi, Farmasi, Geografi, Filsafat, dan MIPA. Penawaran hibah diberikan kepada Dekan selaku penanggung jawab pengembangan Kanal Pengetahuan Fakultas untuk kemudian dikomunikasikan dengan tim pengelola KPF untuk mengajukan proposal hibah Akselerasi Pengembangan Konten (APK)-KPF.

2. Tatacara pengajuan proposal oleh fakultas

Pengelola KPF mengajukan proposal Hibah Akselerasi Pengembangan Konten KPF dan disetujui oleh Dekan kepada PIKA. Calon ketua pelaksana hibah APK-KPF menulis surat pernyataan minat mengikuti hibah (*Lol – Letter of Intent*) dan diketahui Dekan kepada Direktur PIKA.

Proposal berisi:

1. Latar Belakang
2. Tujuan mengikuti Hibah
3. Profil singkat KPF yang telah dikembangkan berikut menu dan isinya.
4. Susunan pengelola KPF dengan melampirkan SK Dekannya.
5. Konten KPF yang dipilih akan dikembangkan:
 - Judul-judul artikel/konten yang akan ditambahkan dalam web Menara Ilmu, **dan/atau**
 - Judul liputan dan informasi singkat yang akan diunggah dalam menu Kuliah Tamu, **dan/atau**
 - Judul Video Dokumenter berupa profil tokoh pemimpin ilmu dan hasil karya produk inovasi unggulan beserta penjelasan mengapa tokoh tersebut dipilih. Video dokumenter berdurasi 10-20 menit yang dilengkapi dengan ringkasan *storyline*-nya, **dan/atau**
 - Modul *online course* dan judul penyelenggaraan webinar di web Menara Ilmu beserta informasinya.
6. rincian tata waktu pelaksanaan dan rencana anggaran dan biaya implementasi akselerasi pengembangan konten setiap KPF **maksimal sebesar 50 juta rupiah** untuk pengembangan paket konten yang dipilih (lihat poin 3 halaman 5).

Proposal dicetak dan dijilid dengan **sampul berwarna Biru Muda sebanyak 3 eksemplar** dan dikirim ke PIKA paling lambat 6 Juli 2017.

3. Besaran dana akselerasi untuk setiap jenis konten

- a. **Paket Menara Ilmu:** Dalam paket ini, KPF akan mengembangkan konten untuk sebuah Menara Ilmu (minimal 10 artikel), dengan nilai hibah maksimal Rp 2.500.000,-/ paket.
- b. **Paket Kuliah Tamu:** Dalam paket ini, KPF akan mengembangkan konten untuk menu Kuliah Tamu dalam bentuk artikel dengan dilengkap liputan video (minimal 3 kuliah tamu- durasi 20-40 menit), dengan nilai hibah maksimal Rp 5.000.000,- /paket.
- c. **Paket Dokumenter:** Dalam paket ini, KPF akan mengembangkan konten Video Dokumenter (minimal 3 video- durasi 10-20 menit) berupa profil tokoh pemimpin ilmu dan hasil karya produk inovasi unggulan, dengan nilai hibah maksimal Rp 15.000.000,-/paket.
- a. **Paket Online Course/ Webinar:** Dalam paket ini, KPF akan mengembangkan konten untuk pembuatan modul online course dan penyelenggaraan webinar (minimal 1 kali webinar 2 jam pertemuan) di web Menara Ilmu, dengan nilai hibah maksimal Rp 5.000.000,-/ paket.

Pemilihan kombinasi paket konten bisa dipilih sesuai prioritas fakultas masing-masing, dengan pagu maksimal 50 juta rupiah. Rencana Anggaran Biaya untuk setiap jenis konten diatas wajib menyesuaikan dengan SBU UGM 2017.

4. Jadwal

Tahapan	Tanggal
Informasi kepada fakultas	13-16 Juni 2017
Batas akhir pengumpulan proposal	6 Juli 2017
Presentasi usulan proposal	13 Juli 2017
Perbaikan proposal dan kelengkapannya, dan penyerahan proposal lengkap ke PIKA	14 - 17 Juli 2017
Penandatanganan kontrak Hibah	24 Juli 2017

Pelaksanaan Kegiatan Hibah, Monitoring dan Evaluasi	24 Juli – 24 November 2017
Pelaporan dan Pengumpulan Dokumen hasil pelaksanaan hibah	25 – 30 November 2017
Presentasi hasil pelaksanaan hibah	4 - 5 Desember 2017
